

Abstrak: Instalasi Gawat Darurat (IGD) membutuhkan komunikasi efektif antara perawat dan pasien untuk menjamin keselamatan serta kualitas pelayanan, namun berbagai hambatan masih sering terjadi. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan faktor hambatan komunikasi antara perawat dan pasien di IGD RS Andini Pekanbaru. Penelitian analitik observasional dengan pendekatan kohort retrospektif ini melibatkan 80 responden (40 perawat dan 40 pasien) yang dipilih secara consecutive sampling menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji t tidak berpasangan atau uji Mann-Whitney pada tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna pada faktor perawat antara kelompok pasien dan perawat ($p = 0,134$), sedangkan faktor sistem kesehatan menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0,001$), dimana perawat menilai hambatan sistem lebih tinggi dibandingkan pasien. Temuan ini mengindikasikan bahwa hambatan komunikasi di IGD lebih dominan dipengaruhi oleh faktor sistem kesehatan dibandingkan faktor individu perawat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pelayanan dan dukungan institusi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi serta keselamatan pasien di IGD.